

**EDUKASI CUCI TANGAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN
DEFISIT PEGETAHUAN DI TK NURULHUDA SUKARAME
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NELIS FAJRIANI
NIM : 11025123043**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**EDUKASI CUCI TANGAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN
DEFISIT PEGETAHUAN DI TK NURULHUDA SUKARAME
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NELIS FAJRIANI
NIM : 11025123043**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Nelis Fajriani

**EDUKASI CUCI TANGAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN
DEFISIT PEGETAHUAN DI TK NURULHUDA SUKARAME KABUPATEN
TASIKMALAYA**

xi + 78 halaman + 4 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Anak prasekolah merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penyakit infeksi, seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan penyakit kulit akibat kurangnya kebiasaan mencuci tangan yang benar. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Nurulhuda Sukarame Kabupaten Tasikmalaya, masih ditemukan anak yang belum mampu melakukan cuci tangan dengan benar. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan edukasi cuci tangan dalam meningkatkan perilaku cuci tangan di TK Nurulhuda Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan dua anak berusia enam tahun sebagai subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, sedangkan intervensi diberikan selama tiga hari berturut-turut menggunakan media poster, video animasi, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku cuci tangan meliputi faktor internal berupa rendahnya kesadaran anak serta faktor eksternal berupa ketersediaan fasilitas cuci tangan, edukasi guru melalui program PHBS, kampanye kesehatan dari puskesmas, dan penggunaan media edukatif. Sebelum intervensi, kedua subjek menunjukkan tingkat pengetahuan dan perilaku cuci tangan dengan kriteria menurun. Setelah edukasi selama tiga hari, terjadi peningkatan pada seluruh indikator pengetahuan dan perilaku hingga mencapai kategori meningkat. Kedua subjek mampu melakukan cuci tangan secara mandiri, benar, dan konsisten. Disimpulkan bahwa edukasi cuci tangan melalui demonstrasi, media audiovisual, dan praktik langsung efektif meningkatkan pengetahuan serta perilaku cuci tangan anak prasekolah di TK Nurulhuda Sukarame Kabupaten Tasikmalaya

Kata Kunci: Anak prasekolah, Edukasi cuci tangan, TK

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Nelis fajriani

**HANDWASHING EDUCATION FOR PRESCHOOL CHILDREN WITH
KNOWLEDGE DEFICIT AT NURULHUDA KINDERGATEN SUKARAME
TASIKMALAYA REGENCY**

xi + 78 pages + 4 tables + 10 appendices

ABSTRACT

Preschool children are a vulnerable age group to infectious diseases such as diarrhea, acute respiratory infections (ARI), and skin diseases due to inadequate handwashing habits. Based on preliminary observations at Nurulhuda Kindergarten, Sukarame, Tasikmalaya Regency, many children were still unable to perform proper handwashing. This study aimed to determine the implementation of handwashing education in improving handwashing behavior among preschool children at Nurulhuda Kindergarten, Sukarame, Tasikmalaya Regency. This study employed a descriptive case study design involving two six-year-old children who met the inclusion criteria. Data were collected through observation and interviews, while the intervention was conducted over three consecutive days using posters, animated videos, direct demonstrations, and independent practice. The findings revealed that factors influencing handwashing behavior included internal factors, namely children's low awareness, and external factors, including the availability of handwashing facilities, health education provided by teachers through the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) program, health campaigns conducted by the community health center, and the use of educational media. Before the intervention, both participants demonstrated low levels of knowledge and handwashing behavior. Following three days of education, improvements were observed in all indicators of knowledge and handwashing behavior, with both participants able to wash their hands independently, correctly, and consistently. It can be concluded that handwashing education delivered through demonstrations, audiovisual media, and direct practice effectively improved the knowledge and handwashing behavior of preschool children at Nurulhuda Kindergarten, Sukarame, Tasikmalaya Regency.

Keywords: : *Handwashing education, preschool children, kindergarten*